

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian hasil analisis data serta pengujian hipotesis maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat ROA pada Bank umum swasta nasional yang terdaftar di BEI selama periode penelitian tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Besarnya pengaruh simultan terhadap ROA sebesar 91,7 persen, sisanya sebesar 8,3 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.
- b. Variabel LDR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Risiko likuiditas yang diukur dengan rasio LDR berpengaruh positif terhadap ROA. LDR memberikan kontribusi sebesar 0,0144 persen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

- c. Variabel IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Risiko likuiditas yang diukur dengan rasio IPR berpengaruh positif terhadap ROA. IPR memberikan kontribusi sebesar 0,5041 persen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
- d. Variabel NPL memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Risiko kredit yang diukur dengan NPL berpengaruh positif terhadap ROA NPL memberikan kontribusi sebesar 0,757 persen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
- e. Variabel APB memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahunan 2019 sampai dengan 2023. Risiko kredit yang diukur dengan APB berpengaruh positif terhadap ROA. APB memberikan berkontribusi sebesar 0,0004 persen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak

- f. Variabel IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Risiko suku bunga yang diukur dengan IRR berpengaruh negatif terhadap ROA. IRR memberikan kontribusi sebesar 0,09 persen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
- g. Variabel PDN memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Risiko pasar yang diukur dengan PDN berpengaruh negatif terhadap ROA. PDN memberikan kontribusi sebesar 0,04 persen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
- h. Variabel BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Risiko operasional yang diukur dengan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. BOPO memberikan kontribusi sebesar 89,30 persen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian

kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.

- i. Variabel FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Risiko operasional yang diukur dengan FBIR berpengaruh negatif terhadap ROA. FBIR memberikan kontribusi sebesar 2,28 persen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.
- j. Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA adalah BOPO pada BUSN devisa periode riwulann tahun 2019 sampai dengan 2023, karena memiliki kontribusi parsial tertinggi diantara variabel bebas yang lain.

5.2 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah tidak dilakukan uji asumsi klasik, sehingga hasil analisis dengan model regresi tidak dapat digunakan sebagai prediksi pencapaian ROA pada masa yang akan datang.

5.3 Saran

Saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Saran bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI

- a. Pada sampel bank penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah sebesar -0,001 persen untuk PT. Bank Artha Graha Int, Tbk diharapkan untuk melakukan peningkatan dalam kegiatan operasional usahanya agar dapat meningkatkan laba yang maksimal. (variabel yang signifikan) BOPO dan FBIR
 - b. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi PT. Bank Bukopin, Tbk sebesar 175,76 persen. Disarankan pada tahun berikutnya mampu mengefisienkan biaya operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar dari pada peningkatan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan laba bank.
 - c. Kepada Bank sampel yang memiliki rata-rata FBIR terendah PT. Bank Bumi Arta, Tbk sebesar 3,61 persen untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan operasional.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
- a. Diasarankan untuk melakukan uji asumsi klasik, sehingga dapat digunakan sebagai prediksi pencapaian ROA pada masa yang akan datang.
 - b. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel bebas LAR, CIR, ROE, dan sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alexandra Maheswari, Ellen Theresia Sihotang, R. A. N. dan N. R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(2), 264–274.
- Ambarwati, R. D. (2019). Pengaruh Risiko Usaha terhadap Profitabilitas pada BUSN Devisa yang Terdaftar di BEI. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Dewi, S. C. (2019). Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Diana, J. miftachul. (2023). pengaruh resiko usaha terhadap profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI. *Eprints.Perbanas.Ac.Id*, 6.
- Gani., I. S. A. (2018). *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*.
- Hadi, I. M. (2021). Pengaruh Risiko Usaha terhadap Permodalan pada Bank Pembangunan Daerah. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (6th ed.)*. PT Raja Grafindo. 1.
- (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada. 130.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2020). Salinan Surat Edaran (SEOJK/Nomor9/SEOJK.3/2020). *Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*.
- Pratiwi, O. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Rahmat, R., & Ruchiyat, E. (2021). Analisis Rasio Modal, Efisiensi Operasional, Bunga Bersih, Likuiditas, Dan Kredit Bermasalah, Terhadap Rasio Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 413–430.
- Rerung, A. (2022). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Operational Efficiency (Bopo), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Asset (Roa), (Studi Kasus Pada Bpr Di Kota Jayapura). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13((2)), 16–28.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*.
- Rohmana, F. D., & Kristijadi, E. (2024). Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi*

Dan Manajemen.

Sahda, A. B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. *Eprints.Perbanas.Ac.Id*, 33(1).

Saputra, G. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Capital Adequacy Ratio, Loan To Asset Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada BPR di Kota Denpasar Saat Pandemic Covid 19. *Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 3–4.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV.Alfabeta.

Undang-Undang No.10 Tahun 1998. (n.d.). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.*